

Lapas Purwokerto laksanakan Monitoring dan Evaluasi Budidaya Madu Lebah Klanceng Bersama Tim Dosen Unsoed

Narsono Son - PURWOKERTO.WARTAWAN.ORG

Feb 3, 2026 - 09:32



Lapas Purwokerto laksanakan Monitoring dan Evaluasi Budidaya Madu Lebah Klanceng Bersama Tim Dosen Unsoed

Purwokerto – Lapas Kelas IIA Purwokerto melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Budidaya Madu Lebah Klanceng bersama Tim Dosen Fakultas Biologi Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) Purwokerto, Selasa (3/2/2026),

bertempat di Lapas Kelas IIA Purwokerto.

Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pembinaan kemandirian melalui program budidaya lebah klanceng bagi warga binaan.

Sebelum kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan, Tim Dosen Fakultas Biologi Unsoed yang diketuai oleh Prof. Dr. rer. nat. Imam Widhiono, M.Z., M.S. diterima secara langsung oleh Kepala Lapas Kelas IIA Purwokerto di Gazebo Ismono.



Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan peninjauan langsung lokasi budidaya lebah klanceng yang dikelola oleh Petugas Seksi Kegiatan Kerja bersama warga binaan peserta pelatihan.



Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, Tim Dosen Fakultas Biologi Unsoed

menyampaikan bahwa perkembangan budidaya lebah klanceng di Lapas Kelas IIA Purwokerto berjalan dengan baik.

Hal tersebut ditandai dengan mulai terbentuknya kantong-kantong madu di dalam sarang lebah, meskipun belum terbentuk secara sempurna. Untuk mengoptimalkan hasil budidaya, tim merekomendasikan penambahan tanaman bunga sebagai sumber pakan lebah klanceng, serta menyerahkan bantuan berupa tanaman *Dombeya natalensis*.



Kepala Lapas Kelas IIA Purwokerto, Aliandra Harahap, menyampaikan apresiasi atas pendampingan yang terus diberikan oleh Tim Dosen Fakultas Biologi Unsoed.



“Kami berterima kasih atas dukungan dan pendampingan dari Fakultas Biologi Unsoed dalam pengembangan budidaya lebah klanceng di Lapas Purwokerto. Program ini tidak hanya menjadi sarana pembinaan kemandirian bagi warga

binaan, tetapi juga diharapkan dapat memberikan nilai tambah secara ekonomi serta menjadi bekal keterampilan setelah mereka kembali ke masyarakat,” ujar Kalapas.

(Humas Lapas Purwokerto)